



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8165-8172

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pelaksanaan Ibadah Yaumiyyah di Kelas IV Al-Mughni SDIT Al-Isryad Al-Islamiyyah Karawang

Vina Nadirah^{1✉}, Abdurrahim², Taufik Mustofa³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: vnadhirah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Ibadah Yaumiyyah merupakan amalan yang dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadikannya sebuah hubungan dalam suatu proses pembelajaran dengan tujuan membimbing, mengawasi, menciptakan generasi yang berakhlak serta dapat menerapkannya kepada masyarakat luas. Pembinaan akhlak merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan manusia memiliki sifat kecenderungan dan mudah berubah. Penanaman kepribadian siswa di lembaga pendidikan mutlak dilakukan, sebab dalam lingkungan sekolahlah siswa mendapatkan pendidikan yang pelaksanaannya berlangsung secara teratur dan berjenjang. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan pendekatan Field Reserch. Dimana data yang dikumpulkan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui pelaksanaan ibadah yaumiyyah memberikan pengaruh baik untuk mengembangkan karakter anak khususnya kelas IV Al-Mughni SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang.

Kata Kunci: *Pembinaan, Akhlak, Ibadah Yaumiyyah*

Abstract

Yaumiyyah worship is a practice that can be carried out in daily activities and made into a relationship in a learning process with the aim of guiding, supervising, creating a generation that has morals and can apply it to the wider community. Moral development is an important thing. This is because humans have tendencies and are easy to change. Cultivating students' personalities in educational institutions is absolutely necessary, because it is in the school environment that students receive education which takes place regularly and in stages. In this writing the researcher used a qualitative descriptive method, namely the Field Research approach. Where the data collected is obtained through observation, interviews and documentation. This is to understand social phenomena and behavioral views. The results of the research show that developing students' morals through the implementation of yaumiyyah worship has a good influence on developing children's character, especially class IV Al-Mughni SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang.

Keywords: *Development, Morals, Yaumiyyah Worship*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek dalam Islam yang menempati kedudukan yang sentral, karena peranannya dalam membentuk pribadi Muslim yang utuh sebagai pembawa misi *kekhalifahan*. Dalam Pendidikan Islam tidak terlepas dari pembinaan akhlak seorang siswa. Pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan berbagai macam metode terus dikembangkan. Hal ini dilakukan karena pembinaan akhlak mempunyai peran penting dalam kehidupan, dan memiliki tujuan terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia dan menjadikannya sebuah pembiasaan untuk *beramar ma'ruf nahi munkar*. Diharapkan melalui proses pendidikan ini akan terlahir generasi berkualitas yang akan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat. Generasi berkualitas hanya akan terlahir melalui pendidikan yang berkualitas.

Majunya zaman yang ditandai dengan kemajuan IPTEK membawa dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dialami saat ini yaitu manusia bisa berkomunikasi serta mendapatkan informasi dengan mudah. Dampak negatifnya yaitu manusia juga dengan mudah mengakses internet yang menyuguhkan adegan maksiat yang semakin merebak. Demikian pula produk obat-obat terlarang, minuman keras, pola hidup yang materialistik dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak melalui pendidikan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an:

وَالْيَحْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar". (QS. Nisa: 9)

Pembinaan akhlak merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan manusia memiliki sifat kecenderungan dan mudah berubah. Manusia merupakan makhluk dinamis yang mudah menyerap perubahan, baik perubahan positif maupun perubahan negatif, sehingga memungkinkannya berada dalam kondisi yang tidak permanen baik dari sisi kebaikan maupun keburukannya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan suatu usaha untuk menjadi lebih baik, sebagaimana memerlukan usaha untuk mencapai kebaikan.

Penanaman kepribadian siswa di lembaga pendidikan mutlak dilakukan, sebab dalam lingkungan sekolahlah siswa mendapatkan pendidikan yang pelaksanaannya berlangsung secara teratur dan berjenjang.

SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berupaya untuk mewujudkan program pembinaan akhlak dengan baik, karena SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang bertujuan untuk mencetak generasi milenial yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup siswanya.

Salah satu diantara pembinaan akhlak di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang adalah pelaksanaan Ibadah Yaumiyyah. Pelaksanaan Ibadah Yaumiyyah SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang mencoba memberikan solusi konkrit terhadap problematika moral. Namun penulis melihat perlu adanya pengembangan dari program mentoring tersebut agar pembinaan akhlak siswa di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang semakin efektif dan efisien membina akhlak dan siswanya.

Oleh karena itu, perlu diterapkan pembinaan akhlak siswa melalui pelaksanaan ibadah yaumiyyah serta mengawasi siswa setelah kegiatan mentoring. Dengan demikian, maka peneliti ingin meneliti secara sistematis melalui penelitian dengan judul: "Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pelaksanaan Ibadah Yaumiyyah di Kelas IV Al-Mughni SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif jenis penelitiannya yaitu *Field Reserch* karena dalam pembinaan akhlak siswa harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa dan juga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam proses pendidikan.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang penulis gunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses analisis data dapat diperoleh dengan menelaah data yang telah didapatkan dari beberapa sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mempermudah menganalisis data, maka perlu menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data, dan *Conclusion Drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan lembaga yang dibangun pemerintah sebagai tempat untuk melakukan pendidikan. Sekolah merupakan sebuah lingkungan yang sengaja dirancang untuk melangsungkan proses pendidikan, sekolah juga dibuat berjenjang, berkesinambungan, dan memiliki aturan (Sadullah,2017). sekolah merupakan lingkungan ke dua setelah keluarga dalam proses pembinaan akhlak anak. Sekolah disebut juga sebagai pendidikan formal karena terdapat proses belajar mengajar serta adanya tujuan yang harus dicapai di dalamnya (Halimah, 2021).

Akhlak menurut Rahmat (1996) merupakan suatu sifat yang penting bagi kehidupan manusia. Akhlak akan terbawa dalam kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat maupun sebagai bangsa. Sebab kejatuhan, kejayaan, kesejahteraan dan kerusakan suatu bangsa tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahtera lahir batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk, maka akan rusaklah lahir batinnya (Muhaimin,2022).

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan Islam sebagai cerminan karakter seorang muslim. Keberadaan pembinaan akhlak ini ditujukan untuk mengarahkan potensi-potensi baik yang ada pada diri setiap manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu, juga untuk meminimalkan aspek-aspek buruknya. (Syafri,2012).

Dalam pelaksanaannya pendidikan akhlak di sekolah tidak selalu menemui jalan yang mulus. Akan tetapi masih adanya bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh siswa, salah satunya permasalahan pendidikan karakter kedisiplinan di sekolah. Menurut Mustari (dalam Senja,2015) mengartikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan sebuah cara untuk membentuk perilaku anak melalui cara-cara yang tegas. Tegas disini bukan diartikan sebagai sifat yang otoriter.

Menurut Windarti A (2022) amalan yaumiyyah merupakan perbuatan baik yang dilakukan setiap hari sebagai amalan harian yang berhubungan dengan kegiatan peribadahan (agama islam). Amal yaumiyyah ini berhubungan dengan amalan ibadah yang dilakukan sebagai ibadah harian bagi orang muslim. Maksud amalan adalah merujuk kepada perbuatan yang biasa dilakukan, dilaksanakan dan dikerjakan, perbuatan yang baik-baik. Kerohanian adalah merujuk kepada amalan yang dilakukan untuk mengawal nafsu contohnya berpuasa dan amalan-amalan sunat (Hashim,2019).

Program ibadah yaumiyyah diadakan pada tahun 2008 oleh SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Pada saat itu kegiatannya hanya sholat dhuha berjamaah, karena hal ini berdampak bagus dan berimbas positif bagi siswa maka kegiatan ini dilanjutkan serta menambahkan beberapa kegiatan lainnya seperti dzikir pagi, muroja'ah, tadarus dan ditutup dengan mentoring akhlak. Kegiatan ini tentunya diawasi oleh wali kelas dan pendamping wali kelas yang akan menemani pengawasan siswa salah satunya di kelas IV Al-Mughni. Siswa akan dipantau satu-persatu lalu wali kelas akan menilai pembiasaan siswa dari program ibadah yaumiyyah. Misal, pada waktu sholat dhuha, guru akan memantau serta menilai apakah siswa tersebut hafal bacaan sholatnya atau tidak, kemudian guru merekap penilaian tersebut kedalam buku yang disebut mutaba'ah yaumiyyah. Buku mutaba'ah yaumiyyah adalah sebuah buku yang berisi penilaian dan pencapaian siswa selama 1 tahun.

Program ibadah yaumiyyah merupakan amalan ibadah yang dilakukan sehari-hari. Adapun tujuan diadakannya ibadah yaumiyyah khususnya di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang untuk membentuk karakter pribadi siswa yang berakhlakul karimah. Kegiatan ini diadakan setiap sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, hal ini dilakukan agar siswa menjadi terbiasa dengan melakukan ibadah yaumiyyah serta mencontohkannya kepada masyarakat luas.

Penerapan ibadah yaumiyyah di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang, dimulai dari pembiasaan pengucapan salam baik kepada guru maupun kepada sesama murid, lalu

sebelum masuk kelas anak-anak baris di depan kelas untuk pemeriksaan kerapihan dan kelengkapan seragam sekolah, dilanjut dengan mengambil wudhu untuk sholat dhuha, setelah sholat dhuha dilanjut dengan dzikir, tadarus qur'an dan di akhiri dengan mentoring akhlak / materi tentang adab sehari-hari.

Konsep pembelajaran menurut Corey (2010: 61) adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan". Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sagala (2010: 61) bahwa pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". (Afandi et al., 2013)

SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang menerapkan metode pembelajaran pada pembinaan ibadah yaumiyyah yaitu:

a. Metode Ceramah

Ceramah merupakan cara yang bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki keterampilan dalam menyusun dan menafsirkan informasi (Farias et al., 2009). Menurut Depdiknas (2010: 24), model pembelajaran langsung dapat diidentifikasi beberapa karakteristik, yaitu : 1) Transformasi dan keterampilan secara langsung 2) Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu 3) Materi pembelajaran yang telah terstruktur 4) Lingkungan belajar yang telah terstruktur 5) Distruktur oleh guru.

b. Metode Diskusi

Diskusi menurut Suryosubroto (2009:167) adalah percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi ini sangat berpengaruh bagi siswa untuk kegiatan pembelajaran, salahsatunya yaitu:

- 1) dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) dapat menguji tingkat pengetahuan siswa
- 3) siswa mampu bertanya hal yang tidak dimengerti dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

SIMPULAN

Program ibadah yaumiyyah diadakan pada tahun 2008 oleh SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Pada saat itu kegiatannya hanya sholat dhuha berjamaah, karena hal ini berdampak bagus dan berimbas positif bagi siswa maka kegiatan ini dilanjutkan serta menambahkan beberapa kegiatan lainnya seperti dzikir pagi, muroja'ah, tadarus dan ditutup dengan mentoring akhlak. Kegiatan ini tentunya diawasi oleh wali kelas dan pendamping wali kelas yang akan menemani pengawasan siswa salah satunya di kelas IV Al-Mughni.

Penerapan ibadah yaumiyyah di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang, dimulai dari pembiasaan pengucapan salam baik kepada guru maupun kepada sesama murid, lalu sebelum masuk kelas anak-anak baris di depan kelas untuk pemeriksaan kerapihan dan kelengkapan seragam sekolah, dilanjut dengan mengambil wudhu untuk sholat dhuha, setelah sholat dhuha dilanjut dengan dzikir, tadarus qur'an dan di akhiri dengan mentoring akhlak / materi tentang adab sehari-hari.

Adapun tujuan diadakannya ibadah yaumiyyah khususnya di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang untuk membentuk karakter pribadi siswa yang berakhlakul karimah. Kegiatan ini diadakan setiap sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, hal ini dilakukan agar siswa menjadi terbiasa dengan melakukan ibadah yaumiyyah serta mencontohkannya kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & ... (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang https://www.academia.edu/download/55856965/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf
- Hashim, Nor Wahida, IMDeC 2018, Tahap Amalan Kerohanian Dari Aspek Akhlak Dalam Kalangan Pelajar Politeknik, 2019
- Halimah, N. (2021). IMPLEMENTASI AMALIYAH YAUMIYYAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA: STUDI KASUS di SDIT AL-ZAHIRA KOTA SERANG. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 129-153.
- Muhaimin, A. (2022). ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sadulloh, Pedagogik (Ilmu Mendidik), (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Senja. Upaya Pembinaan Karakter Disiplin pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Program

Pembiasaan Salat Subuh Berjamaah. Skripsi. (Serang: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Cet; I Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>

Windarti, A. (2022). Hubungan Pembiasaan Amal Yaumiyah Terhadap Disiplin Belajar Santri (Studi Pada Santri Muhammadiyah Boarding School Kota Magelang). Skripsi Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).